

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Melalui uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemilu legislatif tahun 2019 merupakan ajang demokrasi yang diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia secara masif dan serentak secara aman dan damai. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pemilu legislatif tersebut berhasil dimenangkan Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) yang menduduki peringkat pertama di susul dengan Partai Golongan Karya (Golkar) dan Partai Gerindra. Dinamika pemilu legislatif tahun 2019 sebagai fenomena politik yang menarik tidak hanya terjadi pada tingkatan partai politik saja, namun juga para calon anggota legislatif yang berasal dari berbagai partai. Salah satunya adalah Puteri Anetta Komaruddin.

Puteri Anetta Komaruddin merupakan anggota legislatif yang berasal dari Partai Golkar Dapil Jawa Barat VII yang meliputi Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta. Puteri Anetta Komaruddin berhasil memperoleh kursi suara sebanyak 70.164 yang berhasil mengantarkannya untuk menduduki kursi DPR Komisi XI yang membawahi bidang keuangan, perbankan dan perencanaan pembangunan nasional. Kemenangan Puteri Anetta Komaruddin dalam pemilu legislatif tahun 2019 bukan merupakan eforia politik semata-mata, namun pencapaiannya tidak lepas dari berbagai berbagai strategi, baik secara personal ataupun secara kolektif bersama dengan Partai Golkar sebagai pengusung dan pendukungnya.

Strategi Puteri Anetta Komaruddin meliputi tiga hal masing-masing strategi segmentasi, targeting dan positioning. Strategi yang telah diuraikan pada bab pembahasan pada bab sebelumnya masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Strategi segmentasi Puteri Anetta Komaruddin dijalankan dengan merumuskan pada kelompok pemilih baru yaitu kelompok usia muda di wilayah Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta sebagai kelompok

pemilih yang masih dapat berubah dalam menentukan pilihannya (*swing voters*). Selain itu, Puteri Anetta Komaruddin juga menjadi kelompok usia golongan tua sebagai target sebagai pemilih yang memiliki loyalitas terhadap Partai Golkar.

- b. Strategi *targeting* Puteri Anetta Komaruddin dijalankan dengan perencanaan dalam menentukan sasaran kelompok masyarakat tertentu di wilayah Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta. Ketika kelompok masyarakat merupakan golongan muda maka Puteri Anetta Komaruddin bersama dengan partai politik dan tim suksesnya akan membuat *treatment* dengan memanfaatkan media sosial, kampanye dengan mengusung hiburan, acara-acara untuk mendengar pendapat dan masukan dari kalangan masyarakat, terkait dengan kebijakan-kebijakan tertentu dan even-even lainnya. Sedangkan untuk kalangan masyarakat segmentasi lainnya maka Puteri Anetta Komaruddin memilih menjalankan aktifitas lainnya, diantaranya sosialisasi, temu kader dan lain-lainnya.
- c. Strategi *positioning* Puteri Anetta Komaruddin dijalankan dengan aktualisasi sebagai caleg dari Partai Golkar yang siap membawa berbagai perubahan Indonesia, khususnya pada daerah pemilihannya, serta mentransformasikan program-program Partai Golkar yang masih memiliki relevansi dengan dinamika sosial-politik di Indonesia, khususnya pada daerah pemilihannya. Strategi *positioning* ini juga dijalankan dengan memperkuat citra Puteri Anetta Komaruddin sebagai figur dapat berdiri sendiri dan terlepas dari bayang-bayang suksesi orang-tuanya yang juga merupakan politikus dari Partai Golkar.

V.2. Saran

Melalui penelitian ini maka dapat diajukan saran kepada akademisi sekaligus anggota legislatif bahwa :

- a. Kepada akademisi hendaknya perlu mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan calon anggota legislatif milenial usia muda dengan calon anggota konservatif berusia tua sehingga nantinya dapat diketahui tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilih dalam menentukan keputusannya tentang dikotomi dua kriteria calon legislatif tersebut.
- b. Kepada anggota legislatif yang akan mengikuti pemilu hendaknya dapat mengembangkan strategi pemenangan melalui *segmentasi*, *targeting* dan *positioning* sebagai strategi yang cukup efektif, khususnya bagi bagi caleg milenial dari golongan muda untuk meraih simpati dari kalangan pemilih *swing voters* dan pemilih baru.